



KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI HARGA DIRI (*SELF-ESTEEM*) DAN EFIKASI DIRI (*SELF-EFFICACY*)

Erni Fatmawati¹, Dini Oktarika², Dinar Santoso³, Heni Puspitasari⁴,
Ratih Widya Nurcahyo⁵, Maesyta Indah Sari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Teknologi Informasi, IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak Kota, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

¹e-mail: ernifatmawati@gmail.com

Submitted
2023-03-09

Accepted
2023-05-01

Published
2023-06-10



Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis kesiapan kerja ditinjau dari harga diri (*self-esteem*) dan efikasi diri (*self-efficacy*) siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri di Kota Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian survei. Populasi penelitian sebanyak 4.156 terdiri dari seluruh siswa SMK negeri di Kota Pontianak. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 320 siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik komunikasi langsung dan dokumen dengan alat pengumpul data berupa angket dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri (*self-esteem*) dan efikasi diri (*self-efficacy*) memberikan pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa, baik secara mandiri maupun bersama-sama. Semakin besar tingkat harga diri dan efikasi diri, maka semakin besar tingkat kesiapan kerja siswa SMK negeri di Kota Pontianak.

Kata Kunci: kesiapan kerja; harga diri; efikasi diri.

Abstract

The research aimed to analyze work readiness in terms of self-esteem and self-efficacy of state vocational high school (SMK) students in Pontianak City. The research method used descriptive research in the form of survey research. The research population was 4,156 consisting of all state vocational high school students in Pontianak City. The sampling technique used simple random sampling with a total sample of 320 students. Data analysis techniques used direct communication techniques and documents with data collection tools in the form of questionnaires and documents. The results showed that self-esteem and self-efficacy have a positive influence on students' work readiness, both individually and collectively. The greater the level of self-esteem and self-efficacy, the greater the level of work readiness of state vocational students in Pontianak City.

Keywords: work readiness; self-esteem; self-efficacy.

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan (SMK) dipilih siswa yang memiliki keinginan langsung bekerja setelah lulus sekolah, sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Praktik kerja nyata menjadi bekal siswa SMK sehingga mampu terjun ke dunia kerja setelah lulus (Kasih, 2022). Terbatasnya lapangan kerja yang

tersedia dari pemerintah mengakibatkan terjadinya persaingan antara pencari kerja. Data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada tahun 2020, Indonesia memiliki jumlah penduduk 270,20 juta jiwa dengan total tenaga kerja produktif adalah 140 juta dan selama pandemi COVID-19, angka pengangguran mencapai 9 juta orang sehingga pemerintah harus menyediakan pekerjaan bagi sekitar 3,6 juta pekerja baru setiap tahunnya (Novrizaldi, 2021).

Pembinaan kesiapan kerja diperlukan jika dilihat dari umur siswa SMK yang sebagian besar berada antara 16 hingga 19 tahun atau usia perkembangan remaja. Rentang umur remaja (siswa) tersebut berada pada masa perkembangan yang mudah untuk belajar, mempunyai *value*, dan memerlukan alat ukur untuk perkembangan dalam naungan satuan pendidikan (Utami & Hudaniah, 2013). Siswa memerlukan kesiapan, baik secara fisik maupun mental, yang baik terhadap lingkungan dan hubungan sosial untuk bergabung ke dunia kerja. Siswa diharuskan memiliki kemampuan yang dapat menumbuhkan harga diri (*self-esteem*) ketika masuk ke lingkungan kerja.

Harga diri dipandang sebagai unsur penting dalam membentuk kepribadian (Srisayekti & Setiady, 2015). Usia siswa merupakan usia yang sangat menentukan pembentukan harga diri yang ditandai dengan terjadinya perubahan yang baik atau kurang baik (Kamila & Mukhlis, 2013). Harga diri merupakan kebutuhan manusia yang menjadi akar sifat manusia (Levin, 2013). Harga diri adalah citra yang menghubungkan individu dengan potensi dan kemampuan pribadinya (Al-Doulat, 2018). Tingkat harga diri seseorang diukur dari berbagai karakteristik yang ditampilkan oleh orang tersebut (Srisayekti & Setiady, 2015).

Harga diri merupakan kondisi dalam pribadi seseorang yang dapat memengaruhi kesiapan kerja. Kesiapan kerja dapat terbentuk dengan baik dalam diri setiap individu melalui gambaran diri, proses dalam belajar, pengalaman yang diperoleh, serta berhubungan dengan baik. Beberapa keadaan yang memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK, yaitu: keahlian dan ketertarikan siswa; kondisi kepribadian siswa seperti rasa percaya diri; serta dorongan yang timbul dari dalam diri dan kemandirian (Istiqamah & Jalal, 2020). Harga diri yang tidak tinggi cenderung memiliki perasaan yang tidak baik terhadap diri sendiri sehingga



cenderung mengalami kurangnya kepercayaan diri, merasa diri tidak bermanfaat, dan selalu merasa gagal dalam mewujudkan keinginannya (Fazriyani & Mubin, 2021; Darma *et al.*, 2020; Syahadati *et al.*, 2018). Selain *self-esteem*, efikasi diri (*self-efficacy*) juga diperlukan dalam menunjang kesiapan untuk bekerja bagi siswa.

Efikasi diri adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan keyakinan dalam mengatasi berbagai keadaan yang ada dalam kehidupan (Fauziati *et al.*, 2022; Irwan, 2022; Prasetyo, 2019; Yuliyani *et al.*, 2017). Setiap bagian efikasi diri dalam waktu yang bersamaan mampu meningkatkan kesiapan kerja dan menjadi nilai utama bagi siswa untuk memasuki lingkungan kerja yang menjadi tujuan akhir pendidikan vokasi. Individu dengan efikasi diri rendah mudah menyerah terhadap rintangan karena tidak memiliki pengalaman yang menunjang untuk menyelesaikan hambatan (Wiharja *et al.*, 2020). Memiliki harga diri dan efikasi diri dapat memberikan pengaruh yang baik kepada siswa agar siap kerja ketika lulus.

Kesiapan kerja dimiliki oleh lulusan SMK apabila memiliki kemampuan yang setara antara *hard skills* dan *soft skills*. Kondisi awal pada seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dengan baik atau memecahkan suatu permasalahan disebut dengan kesiapan kerja (Rohman, 2020; Lestari & Siswanto, 2015). Siswa dituntut memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian yang dipilih sehingga dapat masuk ke dunia kerja sesuai harapan atau untuk mengembangkan usaha sendiri.

Pengumpulan data awal dilakukan melalui wawancara kepada siswa SMK terkait dengan harga diri, efikasi diri, dan kesiapan kerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa belum memiliki kemampuan untuk bergabung ke dunia kerja. Rasa percaya diri rendah dalam diri siswa berpengaruh terhadap kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Permasalahan yang ada menuntut siswa harus kenal dengan diri sendiri sehingga siswa mengetahui kelebihan dan kekurangan agar siap masuk ke dunia kerja. Mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri membuat siswa semakin terlatih untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga diri dan efikasi diri siswa SMK negeri yang ada di Kota Pontianak terhadap kesiapan kerja siswa.

METODE

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian adalah survei. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan komunikasi tidak langsung. Teknik dokumentasi memiliki tujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian berupa berkas-berkas yang berisi data siswa SMK negeri di Kota Pontianak. Data yang dikumpulkan secara tidak langsung kepada responden melalui perantara alat berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator penelitian yang digunakan.

Populasi penelitian adalah siswa SMK negeri di Kota Pontianak yang belum melaksanakan magang berjumlah 4.156 siswa. Secara rinci jumlah siswa terlihat pada Tabel 1. Jumlah sampel penelitian sebanyak 320 siswa yang diperoleh menggunakan teknik *simple random sampling* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu melakukan persiapan, melaksanakan penelitian, dan membuat laporan penelitian.

Tabel 1 Populasi Penelitian

| Nama Sekolah | Wilayah | Jumlah Siswa |
|---------------------|-----------------------------|---------------------|
| SMK Negeri 1 | Kecamatan Pontianak Kota | 742 |
| SMK Negeri 2 | Kecamatan Pontianak Utara | 250 |
| SMK Negeri 3 | Kecamatan Pontianak Selatan | 319 |
| SMK Negeri 4 | Kecamatan Pontianak Barat | 1.309 |
| SMK Negeri 5 | Kecamatan Pontianak Selatan | 311 |
| SMK Negeri 6 | Kecamatan Pontianak Utara | 208 |
| SMK Negeri 7 | Kecamatan Pontianak Timur | 436 |
| SMK Negeri 8 | Kecamatan Pontianak Utara | 302 |
| SMK Negeri 9 | Kecamatan Pontianak Barat | 279 |
| Total | | 4.156 |

Pengukuran harga diri menggunakan indikator: (1) perasaan aman; (2) menghormati diri; (3) perasaan dapat diterima; (4) perasaan mampu melaksanakan tugas; serta (5) perasaan bahwa diri berharga (Elfranata, 2022). Pengukuran efikasi diri menggunakan indikator: (1) keyakinan untuk menuntaskan tugas; (2) mampu mendorong diri sendiri dalam melaksanakan perbuatan; (3) keyakinan bahwa diri adalah individu yang giat, tekun, dan pantang menyerah; (4) mampu menghadapi permasalahan; serta (5) keyakinan untuk menyelesaikan permasalahan (Elfranata, 2022). Pengukuran kesiapan kerja menggunakan indikator: (1) sikap kritis; (2)



memiliki pertimbangan logis dan objektif; (3) mengendalikan emosi; (4) kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan; (5) memiliki tanggung jawab; (6) kemauan untuk maju; (7) mengikuti perkembangan sesuai bidang keahlian; serta (8) kemampuan bekerja sama dengan yang lain (Elfranata, 2022).

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi, baik regresi sederhana maupun berganda. Uji regresi dilakukan untuk melihat seberapa besar harga diri dan efikasi diri memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK negeri di Kota Pontianak secara mandiri maupun bersama-sama. Persamaan regresi berganda dirumuskan dengan $Y = a + bX_1 + bX_2$. Sebelum uji regresi dilakukan, maka perlu melakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan, yaitu uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas. Uji prasyarat dan regresi dilakukan menggunakan aplikasi pengolah data statistik.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi (sig.) berada lebih dari 0,05. Ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel yang diteliti dilakukan uji linieritas dan keputusan diambil berdasarkan nilai *deviation from linearity sig*. Jika nilai lebih dari 0,05, maka secara signifikan terdapat hubungan yang linier. Jika F hitung lebih kecil, maka secara signifikan ada hubungan yang linier. Variabel yang diteliti dikelompokkan sesuai dengan tingkat kecenderungan variabel yang terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2 Tingkat Kecenderungan Variabel

| Rentang | Keterangan |
|---|-------------------|
| Total Nilai \geq $M_i + (1,5 SD_i)$ | Sangat Tinggi |
| $M_i \leq$ Total Nilai $<$ $M_i + (1,5 SD_i)$ | Tinggi |
| $M_i - (1,5 SD_i) \leq$ Total Nilai $<$ M_i | Rendah |
| Total Nilai $<$ $M_i - (1,5 SD_i)$ | Sangat Rendah |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan standar deviasi ideal siswa pada variabel harga diri terdapat pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3, harga diri siswa paling banyak berada pada kategori sangat tinggi. Harga diri yang sangat tinggi berarti bahwa siswa memiliki perasaan yang aman, dapat menghormati diri sendiri, memiliki perasaan dapat diterima di mana pun, mampu untuk menyelesaikan suatu permasalahan, dan

memiliki perasaan bahwa dirinya sangat berharga. Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SMK negeri se-Kota Yogyakarta yang menunjukkan tingkat *self-esteem* berada pada kategori sedang (Fauziah *et al.*, 2019).

Tabel 3 Harga Diri (*Self-Esteem*) Siswa SMK Negeri di Kota Pontianak

| Rentang | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|--------------------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Total Nilai $\geq 39,5$ | 161 | 50,31% | Sangat Tinggi |
| $31 \leq$ Total Nilai $< 39,5$ | 155 | 48,44% | Tinggi |
| $22,5 \leq$ Total Nilai < 31 | 4 | 1,25% | Rendah |
| Total Nilai $< 22,5$ | 0 | 0% | Sangat Rendah |

Pengolahan data dilakukan pada variabel efikasi diri yang hasilnya dapat dilihat dari perhitungan standar deviasi ideal siswa pada variabel efikasi diri yang terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4 Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) Siswa SMK Negeri di Kota Pontianak

| Rentang | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|-----------------------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Total Nilai $\geq 48,75$ | 103 | 32,19% | Sangat Tinggi |
| $37,5 \leq$ Total Nilai $< 48,75$ | 214 | 66,88% | Tinggi |
| $26,25 \leq$ Total Nilai $< 37,5$ | 3 | 0,94% | Rendah |
| Total Nilai $< 26,25$ | 0 | 0% | Sangat Rendah |

Berdasarkan Tabel 4, efikasi diri siswa SMK negeri di Kota Pontianak paling banyak berada pada kategori tinggi. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi berarti mempunyai keyakinan untuk menuntaskan tugas; mampu mendorong diri sendiri dalam meaksanakan perbuatan; yakin bahwa diri adalah individu yang giat, tekun, pantang menyerah; mampu menghadapi permasalahan; serta yakin untuk menyelesaikan permasalahan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMK Pembina 1 Palembang yang nilai efikasi diri berada pada kategori rendah (Itryah & Anggraini, 2022).

Pengolahan data dilakukan pada variabel kesiapan kerja yang hasilnya terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5 Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kota Pontianak

| Rentang | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|------------------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Total Nilai ≥ 52 | 127 | 39,69% | Sangat Tinggi |
| $40 \leq$ Total Nilai < 52 | 192 | 60% | Tinggi |
| $28 \leq$ Total Nilai < 40 | 1 | 0,31% | Rendah |
| Total Nilai < 28 | 0 | 0% | Sangat Rendah |



Berdasarkan Tabel 5, kesiapan kerja siswa SMK negeri di Kota Pontianak paling banyak berada pada kategori tinggi. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK berada pada kategori baik (Irawan & Hendri, 2022). Kesiapan kerja yang tinggi pada siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap kritis, mempunyai pertimbangan logis, objektif, mampu mengendalikan perasaan, menyesuaikan diri terhadap lingkungan, memiliki tanggung jawab, keinginan untuk berhasil, mampu mengikuti perkembangan sesuai keahlian yang dipilih, serta memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan yang lain.

Uji prasyarat dilakukan sebelum uji regresi yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, dan multikolinieritas. Hasil uji normalitas terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

| Tes One-Sample Kolmogorov-Smirnov | |
|--|-------|
| Residu yang Tidak Standar | |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | 0,821 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | 0,510 |

Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa diperoleh nilai yang signifikan karena lebih dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa data berdistribusi normal sehingga persyaratan normalitas dalam model regresi dapat dipenuhi. Selanjutnya dilakukan uji linieritas dan multikolinieritas. Hasil uji linieritas terdapat pada Tabel 7 dan hasil uji multikolinieritas terdapat pada Tabel 8.

Tabel 7 Hasil Uji Linieritas

| Variabel | Nilai Sig. | Keterangan |
|--|-------------------|-------------------|
| <i>Self-esteem</i> terhadap kesiapan kerja | 0,135 | Linier |
| <i>Self-efficacy</i> terhadap kesiapan kerja | 0,319 | Linier |

Tabel 8 Rangkuman Uji Multikolinieritas

| Variabel | Nilai Tolerance | Nilai VIF | Keterangan |
|----------------------|------------------------|------------------|---------------------------------|
| <i>Self-esteem</i> | 0,665 | 1,504 | Multikolinieritas tidak terjadi |
| <i>Self-efficacy</i> | 0,665 | 1,504 | Multikolinieritas tidak terjadi |

Berdasarkan Tabel 7, terlihat bahwa antarvariabel penelitian memiliki hubungan yang linier secara signifikan. Berdasarkan Tabel 8, terlihat bahwa gejala

multikolinieritas dalam model regresi tidak terjadi. Berdasarkan keseluruhan hasil uji prasyarat analisis, disimpulkan hasil uji prasyarat yang dilakukan telah memenuhi kriteria untuk melakukan uji regresi.

Hasil analisis data yang dilakukan terhadap variabel harga diri menunjukkan bahwa harga diri siswa memiliki tingkat hubungan antarvariabel. Secara lebih rinci hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Model Summary Harga Diri (Self-Esteem)

| Model | R | R ² | Penyesuaian R ² | Std. Perkiraan kesalahan |
|-------|-------|----------------|----------------------------|--------------------------|
| 1 | 0,410 | 0,168 | 0,166 | 4,113 |

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa harga diri memberikan sumbangan efektif sebesar 16,8% ($R^2 = 0,168$) terhadap kesiapan kerja. Oleh karenanya, disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh harga diri siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh harga diri terhadap kesiapan kerja (Suzanna & Ulfa, 2023; Evioni *et al.*, 2022; Nasution *et al.*, 2022; Ratuela *et al.*, 2022; Merida *et al.*, 2021; Gunawan *et al.*, 2020; Wijayanti *et al.*, 2020; Kurniawati & Arief, 2016).

Hasil analisis data yang dilakukan terhadap variabel efikasi diri menunjukkan bahwa efikasi diri siswa memiliki tingkat hubungan antarvariabel. Secara lebih rinci hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 Model Summary Efikasi Diri (Self-Efficacy)

| Model | R | R ² | Penyesuaian R ² | Std. Perkiraan kesalahan |
|-------|-------|----------------|----------------------------|--------------------------|
| 1 | 0,679 | 0,462 | 0,460 | 3,309 |

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa efikasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 46,2% ($R^2 = 0,462$) terhadap kesiapan kerja. Oleh karenanya, disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh efikasi diri siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh pada kesiapan kerja (Damayantie & Kustini, 2022; Puspitasari & Bahtiar, 2022; Susilowati & Fauzan, 2022; Prisirilia & Widawati, 2021; Wijikapindho & Hadi, 2021; Adityagana *et al.*, 2018; Baiti *et al.*, 2017).



Besarnya pengaruh harga diri (*self-esteem*) dan efikasi diri (*self-efficacy*) secara bersama-sama dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 Model Summary Harga Diri (*Self-Esteem*) dan Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

| Model | R | R ² | Penyesuaian R ² | Std. Perkiraan kesalahan |
|-------|-------|----------------|----------------------------|--------------------------|
| 1 | 0,680 | 0,462 | 0,459 | 3,313 |

Berdasarkan Tabel 11, diketahui bahwa harga diri dan efikasi diri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 46,2% ($R^2 = 0,462$) terhadap kesiapan kerja dan 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh harga diri dan efikasi diri siswa. Harga diri dan efikasi diri memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa dengan bentuk persamaan $Y = 17,194 + 0,032X_1 + 0,683X_2$. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang hasilnya menunjukkan bahwa harga diri dan efikasi diri memengaruhi kesiapan kerja (Damask, 2023; Pratiwi, 2023; Yeni, 2023; Elfranata *et al.*, 2022; Harumi & Marheni, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, harga diri (*self-esteem*) dan efikasi diri (*self-efficacy*) pada siswa memberikan pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa secara mandiri maupun bersama-sama. Semakin besar tingkat harga diri dan efikasi diri siswa, maka semakin besar tingkat kesiapan kerja siswa SMK negeri di Kota Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

Adityagana, D. A., Indrawati, C. D. S., & Rahmanto, A. N. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 15-25. <https://doi.org/10.20961/jikap.v2i2.20796>.

- Al-Doulat, A. S. (2018). The Relationship between Self-Esteem and Academic Achievement in the Scientific Concepts and Methods of Teaching Course among Female Students of the Class-Teacher at the University of Jordan. *Modern Applied Science*, 12(2), 164-170. <https://doi.org/10.5539/mas.v12n2p164>.
- Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self-Efficacy dan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5(2), 128-141. <https://doi.org/10.14421/jpsi.2017.%25x>.
- Damask, J. D. (2023). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Barat dalam <http://digilib.ikippgriptk.ac.id/id/eprint/1529>. Diakses pada 2 April 2023.
- Damayantie, A., & Kustini, K. (2022). Soft Skill dan Self Efficacy sebagai Faktor Pembentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(3), 670-678. <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1028>.
- Darma, Y., Firdaus, M., & Irvandi, W. (2020). Soft Skills Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 225-239. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1876>.
- Elfranata, S., Daud, D. J., Yeni, Y., Pratiwi, N., Meliyani, E., Ervin, E., & Mecang, H. K. (2022). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. *Journal of Educational Integration and Development (JEID)*, 2(4), 260-270. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i4.147>.
- Evioni, E., Ahmad, B., & Harmalis, H. (2022). Hubungan antara Konsep Diri dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 5 Kerinci. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(1), 31-43. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i1.1277>.
- Fauziah, M., Setyowati, A., & Muyana, S. (2019). Self Esteem Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 20-29. <http://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v4i1.5004>.



- Fauziati, P., Herawati, H., Rahmi, S., Morelent, Y., & Shaden, M. (2022). Efikasi Diri Mahasiswa Akuntansi pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan, 20*(2), 219-230. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i2.4297>.
- Fazriyani, G. Y., & Mubin, M. F. (2021). Peningkatan Harga Diri pada Pasien Gangguan Konsep Diri: Harga Diri Rendah dengan Menggunakan Terapi Latihan Kemampuan Positif. *Ners Muda, 2*(3), 159-164. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.6229>.
- Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D., Ningsih, S. O., Putri, A. F., & Hui, L. K. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, 4*(2), 126-150. <http://dx.doi.org/10.17977/um025v4i22020p126>.
- Harumi, B. P. Y., & Marheni, A. (2018). Peran Konsep Diri dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karier Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana, 5*(1), 23-34. <https://doi.org/10.24843/JPU.2018.v05.i01.p03>.
- Irawan, R. & Hendri, H. (2022). Analisis Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 3*(1), 59-63. <https://doi.org/10.24036/jpte.v3i1.166>.
- Irwan, D. (2022). Pre-Service Teachers' Self-Efficacy and Values on 21st Century Skills Mastery. *Jurnal Pendidikan Bahasa, 11*(1), 239-257. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i1.5573>.
- Istiqamah, H. N., & Jalal, N.M. (2020). Gambaran Kesiapan Bekerja pada Siswa SMK. *Prosiding SNITT POLTEKBA*.
- Itryah, I., & Anggraini, B. F. (2022). Hubungan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XI SMK Pembina 1 Palembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5*(10), 3918-3926. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.962>.
- Kamila, I. I., & Mukhlis, M. (2013). Perbedaan Harga Diri (*Self-Esteem*) Remaja Ditinjau dari Keberadaan Ayah. *Jurnal Psikologi, 9*(2), 100-112. <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v9i2.172>.

- Kasih, A. P. (2022). *10 Jurusan SMK yang Lulusannya Banyak Dibutuhkan Dunia Kerja* dalam <https://www.kompas.com/edu/read/2022/10/27/124944271/10-jurusan-smk-yang-lulusannya-banyak-dibutuhkan-dunia-kerja?page=all>. Diakses 13 Maret 2023.
- Kurniawati, A., & Arief, S. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Kehlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 363-376.
- Lestari, L., & Siswanto, B., T. (2015). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 4(1), 60-77. <https://doi.org/10.31571/saintek.v4i1.6>.
- Levin, A. B. (2013). Multivariate Difference-Differential Dimension Polynomials and New Invariants of Difference-Differential Field Extensions. *Proceedings of the 38th International Symposium on International Symposium on Symbolic and Algebraic Computation - ISSAC '13*.
- Merida, D. A., Rifayanti, R., & Putri, E. T. (2021). Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Dewasa Awal di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 900-908. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6842>.
- Nasution, R., Syofyan, R., & Marna, J. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecogen*, 5(3), 474-486. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v5i3.13030>.
- Novrizaldi. (2021). *Tiap Tahun Pemerintah Harus Sediakan 3,6 Juta Lapangan Kerja* dalam <https://www.kemenkopmk.go.id/tiap-tahun-pemerintah-harus-sediakan-36-juta-lapangan-kerja>. Diakses 16 Maret 2023.
- Pratiwi, N. (2023). *Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Kota* dalam <http://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1526>. Diakses pada 2 April 2023.
- Prasetyo, E. (2019). Evaluasi Peran Pendidikan Kewirausahaan pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 172-182. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v17i2.1238>.



- Prisrilia, A. B., & Widawati, L. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Baru di Kota Bandung pada Masa Pandemi Covid-19. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 1(1), 12-18. <https://doi.org/10.29313/bcpsps.v1i1.81>.
- Puspitasari, N. A., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Self Efficacy dan Internal Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Bidang Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 31-43. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p31-43>.
- Ratuela, Y. R. G., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Feb Unsrat Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 172-183. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.37677>.
- Rohman, T. (2020). Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau dari Kinerja Prakerin. *JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 5(1), 22-27. <http://doi.org/10.25273/jupiter.v5i1.6203>.
- Srisayekti, W., & Setiady, D. A. (2015). Harga Diri (*Self-Esteem*) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 141-156. <http://doi.org/10.22146/jpsi.7169>.
- Susilowati, A., & Fauzan, M. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Perencanaan Karir terhadap Kesiapan Kerja Dimoderasi Layanan Informasi Karir. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(1), 215-226. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v8i1.433>.
- Suzanna, E., & Ulfa, U. (2023). Self-Efficacy Sarjana Fresh Graduate dalam Menghadapi Dunia Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sublimapsi*, 4(1), 149-160. <http://dx.doi.org/10.36709/sublimapsi.v4i1.35310>.
- Syahadati, E., Astuti, D. S., & Asman, H. (2018). Hubungan antara Keterampilan Membaca dengan Self Esteem Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 318-325. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v7i2.1012>.

- Utami, Y. G. D., & Hudaniah, H. (2013). Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 40-52. <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1356>.
- Wiharja, M. S. H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi. *VOCATECH: Vocational and Technology Journal*, 2(1), 11-18. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v2i1.40>.
- Wijayanti, U., Matulesy, A., & Rini, A. (2020). Efektifitas Pelatihan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Tingkat Akhir, Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 15(1), 76-90. <http://doi.org/10.30587/psikosains.v15i1.2003>.
- Wijikapindho, R. A., & Hadi, C. (2021). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1313-1318. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i2.28820>.
- Yeni. (2023). *Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Timur* dalam <http://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1514>. Diakses pada 2 April 2023.
- Yuliyani, R., Handayani, S. D., & Somawati, S. (2017). Peran Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Kemampuan Berpikir Positif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 130-143. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.2228>.